

Implementasi Pembelajaran Masa Pandemi dan Implikasinya terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Risa Masnia

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, Indonesia

Email: risamasnia2304@gmail.com

Abstract

Based on the demands placed on educators to create interactive learning experiences that can enhance students' learning interest. This study aims to analyze the implementation of learning during the pandemic period and its implications for students' interest in learning Islamic Religious Education. A quantitative approach was employed, involving a population of 202 students and a randomly selected sample of 66 respondents. Data were collected through questionnaires, with instrument validity and reliability tests conducted to ensure accuracy. The data were analyzed using Pearson's product-moment correlation, t-test, and coefficient of determination analysis. The findings indicate that the calculated t-value is less than the critical t-value ($0.240 < 1.668$), implying that the null hypothesis is accepted and there is no statistically significant effect of learning implementation on learning interest. However, the significance value of $0.000 < 0.05$ indicates a strong correlation between the variables. The coefficient of determination is 0.640, suggesting that the implementation of learning during the pandemic contributes 64% to the variation in students' interest in learning Islamic Religious Education, which is categorized as a strong relationship.

Keywords: *learning implementation, pandemic period, learning interest, Islamic Religious Education*

Abstrak

Berlatar pada tuntutan tenaga pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran pada masa pandemi dan implikasinya terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan populasi sebanyak 202 siswa, dan sampel yang ditentukan secara acak berjumlah 66 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, dengan uji validitas dan reliabilitas untuk menjamin keabsahan instrumen. Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, uji-t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,240 < 1,668$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi pembelajaran dan minat belajar. Namun demikian, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel. Koefisien determinasi sebesar 0,640 mengindikasikan bahwa implementasi pembelajaran pada masa pandemi memberikan kontribusi sebesar 64% terhadap variasi minat belajar Pendidikan Agama Islam, yang termasuk dalam kategori kuat.

Kata kunci: *implementasi pembelajaran, masa pandemi, minat belajar, Pendidikan Agama Islam*

A. Pendahuluan

Perkembangan Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa.¹ Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, akan tetapi guru diharapkan mampu membawasiswa untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar, berupa belajar penemuan, belajar mandiri, belajar kelompok, belajar memecahkan masalah, dan sebagainya.² Di era pandemi ini berkaitan dengan wabah covid -19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk kegiatan pembelajaran dirumah. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.³ Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa dalam belajar pai, antara lain dari faktor guru itu sendiri, misalkan dalam kegiatan proses pembelajaran, pendekatan, strategi, metode atau model pembelajaran masih bersifat konvensional, pembelajaran cenderung terfokus kepada guru (*teacher centered*).⁴ Minat belajar sebagai salah satu kekuatan pada diri individu dalam melakukan sesuatu tanpa tergantung orang lain tentunya mempunyai makna yang berarti bagi seorang siswa dalam merencanakan, mengelola dan menyelesaikan kegiatan belajarnya. Minat sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Karena itu, ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman-Nya dalam Al-qur'an Surat an-Najm ayat 39-40 berikut ini:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ (٤٠)

¹ Dyah Frika Lestari, "Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani Melalui Permainan Tradisional Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha* 8, no. 1 (2021): 7–12, <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i1.33742>.

² Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 2, no. 3 (2022): 119–27, <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1447>.

³ Aniq Amalia et al., "Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn Pada Era Pandemic Covid-19(Studi Kasus Di MI Ma'had Islam Kopeng)," *ISEJ: Indonesian Science Education Journal* 1, no. 3 (2020): 148–64.

⁴ Saepul Rohim et al., "Implementasi Model-Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Garut," *Jurnal Masagi*, no. c (2024): 10, <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i1.756>.

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).” (Qs. An-Najm: 39-40).⁵

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu pokok materi atau mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah maupun sekolah tinggi.⁶ Pendidikan agama islam merupakan pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan seorang siswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁷ Dan didalam hadits tentang Menuntut ilmu. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Sebagaimana sabda Raslulullah Saw:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

“Menuntut ilmu wajib bagi setiap umat Islam laki-laki maupun perempuan”. (HR. Al-Baihaqi, Ath-Thabrani, Abu Ya’la, Al-Qudhai, dan Abu Nu’aim Al-Ashbahani).⁸

Dari hadits di atas dapat disimpulkan bahwa menuntut ilmu atau belajar merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia. Karena dengan dengan belajar, seseorang bisa berubah dari tidak tahu menjadi tahu.⁹ Selain itu dengan belajar, akhlak atau tingkah laku seseorang bisa berubah dari buruk menjadi baik (perubahan tingkah laku). Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran. Seorang telah belajar kalau sudah terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya.¹⁰ Atas dasar pemikiran tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah tersebut, yang akan dituangkan dalam bentapauk penelitian yang berjudul: “pengaruh implementasi pembelajaran di era pandemi terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Muara Badak”.

Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis tertarik untuk meneliti implementasi pembelajaran selama masa pandemi dan implikasinya terhadap minat belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi

⁵ Komitmen Organisasi and Kualitas Sumber Daya Dan, “Economics and Digital Business Review,” *Terhadap Penerapan Anggaran ...* 4, no. 2 (2023): 52–59.

⁶ Ika Kartika and Opan Arifudin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Al-Amar* 4, no. 2 (2023): 147–60, <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/186/137>.

⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.23.

⁸ Wagiman Manik, “Kewajiban Menuntut Ilmu,” *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2020): 17, <https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i2.63>.

⁹ Fifi Wardatusshopa et al., “Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Keutamaan Ilmu Dalam Perspektif Hadits” 23, no. 1 (2024): 516–25, <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.5647>.

¹⁰ Tati Haryati and Syahidin Syahidin, “Model Pembelajaran Modifikasi Tingkah Laku Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Civilization Research: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 188–213, <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i2.29>.

oleh perubahan model pembelajaran yang terjadi secara masif selama pandemi, yang berpotensi memengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. SMP Negeri 1 Muara Badak dipilih sebagai lokasi penelitian karena institusi ini memiliki reputasi yang baik dalam hal pengelolaan pendidikan, terbukti dengan statusnya sebagai rintisan sekolah standarisasi nasional. Selain itu, sekolah ini juga dikenal aktif dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan akhlak peserta didiknya, sehingga relevan dengan fokus penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan antara implementasi pembelajaran pada masa pandemi dan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di jenjang sekolah menengah pertama, dengan jumlah total sebanyak 202 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 66 responden. Instrumen pengumpulan data berupa angket yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Analisis data dilakukan melalui uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengukur hubungan antar variabel, uji-t untuk mengetahui signifikansi pengaruh, serta uji koefisien determinasi untuk melihat kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Pembahasan

Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan dalam pembelajaran. Sedangkan secara garis besar implementasi pembelajaran merupakan suatu pelaksanaan atau tindakan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.¹¹ Jadi implementasi pembelajaran merupakan suatu proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengharapkan ada perubahan didalam diri seseorang yang diajarkan.¹² Berdasarkan definisi mengenai implementasi diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi serta untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Seperti halnya guru dalam implementasi 2013, guru sangat penting dalam memahami kurikulum 2013. Hal ini bertujuan agar dapat diterapkan kepada peserta didik dan tercapai tujuan pembelajaran.

¹¹ Ina Magdalena et al., "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III," *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 119–28, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.

¹² Habriyanti, M.Fadhil, and Ied El Munir, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur," *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 101–13, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.116>.

Akibat dari adanya pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan pemencara Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan physical Distancing atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan. Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar dirumah. Adapun indikator variabel (X) penulis mengambil dibagian bab 2 landasan teori dibagian indikator *implementasi pembelajaran di era pandemi* dan selain itu juga penulis memasukan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah berdasarkan surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan, yang penulis ambil sebagai indikator variabel (X) tersebut yaitu meliputi pada Kesan siswa saat pembelajaran di era pandemi, Pemahaman siswa, Tumbuhnya rasa kemandirian siswa, Fasilitas saat pembelajaran di era pandem.

1. Teori dan Indikator Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan yang berperan sebagai kekuatan internal untuk mendorong seseorang melakukan kegiatan belajar secara mandiri. Minat dapat dipahami sebagai kecenderungan psikologis individu yang membuatnya tertarik atau merasa senang terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Dalam konteks pendidikan, minat belajar tidak bersifat bawaan sejak lahir, melainkan terbentuk melalui pengalaman dan proses belajar yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa minat dapat dipelajari, berkembang, dan pada gilirannya memengaruhi keterlibatan seseorang dalam aktivitas belajar serta pembentukan minat-minat baru¹³.

Beberapa teori psikologi menyatakan bahwa motivasi dan minat memiliki hubungan erat sebagai penggerak utama dalam proses belajar. Minat belajar dapat diartikan sebagai kondisi psikis yang mampu membangkitkan dorongan internal peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, minat belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena berfungsi untuk mempertahankan keberlangsungan aktivitas belajar dan memberikan arah terhadap tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik¹⁴.

Lebih lanjut, dalam studi ini, minat belajar dipahami sebagai respons afektif yang kompleks terhadap kegiatan belajar, yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku siswa. Untuk mengukur variabel minat belajar (Y), peneliti merujuk pada

¹³ Totong Heri, "Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa," *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15, no. 1 (2019): 59–79, <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1369>

¹⁴ Muhammad Hasyim Ansari Berutu and Muhammad Iqbal H Tambunan, "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat," *Jurnal Biolokus* 1, no. 2 (2018): 109, <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>

indikator yang dikembangkan oleh Alisuf Sabri dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*. Indikator-indikator tersebut meliputi:

Perasaan senang, yaitu kondisi emosional positif yang dirasakan siswa terhadap aktivitas belajar¹⁵;

- a. Perhatian, yaitu fokus atau konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran;
- b. Perasaan tertarik, yakni ketertarikan siswa terhadap proses dan isi pembelajaran;
- c. Giat belajar, yaitu semangat dan intensitas usaha siswa dalam belajar;
- d. Mengerjakan tugas, yaitu kesediaan dan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik;
- e. Mengetahui tujuan belajar, yaitu pemahaman siswa terhadap arah dan manfaat dari kegiatan belajar yang dilakukan.

Indikator-indikator tersebut menjadi dasar dalam menyusun instrumen penelitian serta dalam menganalisis sejauh mana implementasi pembelajaran berdampak terhadap peningkatan minat belajar siswa.

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran di era pandemi terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Muara Badak. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa, yang terdiri dari siswa kelas VIII A, VIII C, dan VIII F. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang terdiri dari dua variabel; (i) Variabel X = Implementasi Pembelajaran di Era Pandemi, dan (ii) Variabel Y = Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Sebelum melakukan peneliti di sekolah tersebut, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pertama atau awal. Peneliti mengumpulkan informasi dengan cara mengamati, melihat keadaan sekolah terlebih dahulu, guru-guru, dan proses kegiatan belajar mengajar berlangsung melalui aplikasi whatsapp. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada tanggal 10 februari 2021 di SMP Negeri 1 Muara Badak dengan melihat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi whatsapp, serta berkomunikasi langsung dengan guru yang bersangkutan untuk mengetahui informasi yang akan dilakukan untuk diteliti dan dengan melihat kondisi lingkungan sekolah. Peneliti bekerja sama dengan guru untuk

¹⁵ Najmi Hayati and Febri Harianto, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (2017): 160–80, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027.s](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027.s)

mendapatkan hasil responden siswa dengan melakukan penyebaran instrumen angket. Peneliti menyebarkan angket yang berjumlah 30 item pernyataan yang dikembangkan dari beberapa indikator disetiap variabel.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi pembelajaran di era pandemi terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMP negeri 1 Muara Badak. Peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa kelas VIII A, VIII C dan VIII F yang berjumlah 66 siswa sebagai sampel untuk mendapatkan data dengan memberikan 30 butir pernyataan dari dua variabel yang masing-masing variabel berjumlah 15 butir pernyataan, hasil dari uji valid dan reliable dari variabel X dari jumlah 15 butir pernyataan terdapat 11 butir pernyataan yang valid dan reliable, dan untuk variabel Y dari jumlah 15 butir pernyataan yang valid dan reliable berjumlah 12 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diambil kesimpulan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,240 < 1,668$). Karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara implementasi pembelajaran terhadap minat belajar. $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara implementasi pembelajaran terhadap minat belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diatas yakni 0.640 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Implementasi Pembelajaran Di Era Pandemi Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Muara Badak sebesar $64,0\%$. membuktikan pengaruh Implementasi Pembelajaran terhadap Minat Belajar berada pada interval koefisien yaitu $0,60-0,799$ dan interpretasinya masuk dalam kategori kuat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Implementasi Pembelajaran di Era Pandemi Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Muara Badak.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran di era pandemi memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Namun demikian, hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh langsung dari implementasi pembelajaran tersebut terhadap minat belajar siswa belum cukup signifikan. Temuan ini mengindikasikan adanya kemungkinan faktor-faktor lain di luar variabel penelitian yang turut memengaruhi minat belajar siswa, namun belum dijelaskan dalam model penelitian ini.

3. Implikasi Implementasi Pembelajaran terhadap Peningkatan Minat Belajar

Implementasi pembelajaran selama era pandemi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun tantangan yang dihadapi sangat kompleks, seperti keterbatasan interaksi tatap muka, keterbatasan teknologi, serta motivasi siswa yang beragam, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas dan metode pembelajaran yang diterapkan tetap dapat mendorong minat belajar siswa.

Secara teoritis, minat belajar merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran¹⁶. Dengan demikian, implementasi pembelajaran yang dirancang secara efektif dapat mengaktifkan dan mempertahankan minat tersebut. Pada konteks pandemi, pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran berbasis teknologi menjadi strategi utama yang harus dioptimalkan. Pelaksanaan pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan komunikatif memberikan pengaruh positif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif meskipun secara fisik siswa tidak berada dalam ruang kelas.

Dalam praktiknya, implementasi pembelajaran yang melibatkan penggunaan media interaktif, pemberian tugas yang relevan, dan umpan balik yang konstruktif dari guru dapat meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari. Misalnya, penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa memudahkan penyampaian materi dan diskusi, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.

Namun, meskipun pengaruh implementasi pembelajaran terhadap minat belajar terlihat cukup kuat, hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengaruh langsungnya belum sepenuhnya signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang turut memengaruhi minat belajar siswa, seperti dukungan lingkungan keluarga, kondisi psikologis siswa, akses teknologi, dan kualitas interaksi sosial yang terbatas selama pembelajaran daring. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran perlu dipadukan dengan strategi pendukung lainnya, seperti pendampingan orang tua, penguatan motivasi internal siswa, serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran.

Lebih jauh, implementasi pembelajaran yang efektif juga berimplikasi pada peningkatan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran jarak jauh dan *hybrid*. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan teknologi informasi, kreativitas dalam penyajian materi, serta kemampuan membangun komunikasi dan motivasi siswa secara

¹⁶ Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Pearson Education

virtual. Pengembangan kompetensi guru tersebut merupakan bagian penting dari upaya peningkatan minat belajar siswa.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa implementasi pembelajaran yang adaptif dan inovatif di masa pandemi berpotensi besar untuk meningkatkan minat belajar siswa, namun harus didukung dengan faktor-faktor lain agar hasilnya lebih optimal. Implikasi praktisnya adalah perlunya kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan, sehingga minat belajar siswa dapat terus tumbuh dan berkembang meskipun dalam situasi pembelajaran yang menantang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran di era pandemi memiliki hubungan yang kuat dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Muara Badak. Penggunaan metode pembelajaran yang adaptif dan pemanfaatan teknologi seperti aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi memberikan dampak positif dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar meskipun dalam kondisi pembelajaran jarak jauh.

Namun demikian, hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengaruh langsung implementasi pembelajaran terhadap minat belajar belum cukup signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan adanya variabel atau faktor lain yang berperan dalam menentukan minat belajar siswa yang belum tercakup dalam model penelitian ini, seperti dukungan keluarga, kondisi psikologis siswa, dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran yang efektif perlu didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan dari berbagai pihak terkait.

Selain itu, peningkatan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran daring dan hybrid sangat krusial agar proses pembelajaran berjalan optimal dan mampu mempertahankan minat belajar siswa. Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, dan keluarga menjadi kunci keberhasilan pembelajaran di masa pandemi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa implementasi pembelajaran di era pandemi berpotensi meningkatkan minat belajar siswa, namun diperlukan strategi yang lebih holistik untuk mencapai hasil yang maksimal.

Referensi

- Amalia, Aniq, Siti Fatonah, S2 PGMI, Uin Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. “Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn Pada Era Pandemic Covid-19(Studi Kasus Di MI Ma’had Islam Kopeng).” *ISEJ: Indonesian Science Education Journal* 1, no. 3 (2020): 148–64.
- Berutu, Muhammad Hasyim Ansari, and Muhammad Iqbal H Tambunan. “Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat.” *Jurnal Biolokus* 1, no. 2 (2018): 109. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>.
- Habriyanti, M.Fadhil, and Ied El Munir. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 101–13. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.116>.
- Haryati, Tati, and Syahidin Syahidin. “Model Pembelajaran Modifikasi Tingkah Laku Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Civilization Research: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 188–213. <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i2.29>.
- Hayati, Najmi, and Febri Harianto. “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (2017): 160–80. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027).
- Heri, Totong. “Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa.” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15, no. 1 (2019): 59–79. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1369>.
- Kartika, Ika, and Opan Arifudin. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Al-Amar* 4, no. 2 (2023): 147–60. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/186/137>.
- Lestari, Dyah Frika. “Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani Melalui Permainan Tradisional Bagi Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha* 8, no. 1 (2021): 7–12. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i1.33742>.
- Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, and Shabira Fairuza Apsarini. “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III.” *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 119–28. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Manik, Wagiman. “Kewajiban Menuntut Ilmu.” *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2020): 17. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i2.63>.
- Organisasi, Komitmen, and Kualitas Sumber Daya Dan. “Economics and Digital Business Review.” *Terhadap Penerapan Anggaran ...* 4, no. 2 (2023): 52–59.
- Rohim, Saepul, Ismal Ardiawan, Nana Herdiana, and Abdul Holik. “Implementasi Model-Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Garut.” *Jurnal Masagi*, no. c (2024): 10. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i1.756>.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Pearson Education
- Teni Nurrita. “Pengembangan Media Pembelajara Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.”

ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik 2, no. 3 (2022): 119–27.
<https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1447>.

Wardatusshopa, Fifi, Inayatul Ummah, Wahyu Hidayat, and Ma Djazimi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. “Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Keutamaan Ilmu Dalam Perspektif Hadits” 23, no. 1 (2024): 516–25.
<https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.5647>.